

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian tentang analisis tataniaga Kopi Arabika di Kecamatan Lembah Gumanti, diperoleh kesimpulan sebagai berikut: di Kecamatan Lembah Gumanti terdapat 2 saluran tataniaga kopi yaitu saluran I (Petani – Pedagang Pengumpul – Pedagang Besar- Pedagang *roasting*), saluran II (Petani – koperasi - *Coffe Shop*). Sedangkan lembaga yang terlibat dalam saluran tataniaga kopi meliputi petani, pedagang pengumpul, pedagang besar, pedagang *roasting*, UPH 1 atau koperasi, dan *coffe shop*. Adapun fungsi-fungsi yang dilakukan oleh masing-masing lembaga tataniaga kopi dalam proses tataniaganya adalah petani, yaitu fungsi pertukaran berupa penjualan, pedagang pengumpul fungsi pertukaran berupa pembelian dan penjualan, fungsi fisik berupa pengangkutan dan penyimpanan, Fungsi fasilitas berupa penanggungan resiko, pembiayaan dan informasi pasar. Fungsi tataniaga pada pedagang besar berupa fungsi pertukaran yaitu pembelian dan penjualan, fungsi fisik yaitu pengangkutan, pengolahan, penyimpanan. Fungsi fasilitas berupa penanggungan resiko, pembiayaan, dan informasi pasar. Fungsi tataniaga yang dilakukan koperasi yaitu fungsi pertukaran berupa pembelian, penjualan, fungsi fisik berupa pengangkutan, penyimpanan, pengolahan, fungsi fasilitas berupa standarisasi, sortasi, penanggungan resiko, dan pembiayaan.
2. Dari kedua saluran tataniaga, margin tataniaga yang paling tinggi terdapat pada saluran 2 yaitu Rp.79.000 /kg dibandingkan margin tataniaga pada pola saluran 1 yaitu Rp.67.000 /kg. Sedangkan bagian yang diterima petani yang paling besar adalah pada saluran 2 yaitu sebesar 7,05%. Nilai efisiensi tataniaga (EP) yang paling kecil berdasarkan efisiensi biaya tataniaganya yaitu pada saluran 2 sebesar 3,01%. Maka dari hasil penelitian ini dapat diperoleh kesimpulan saluran tataniaga yang paling efisien adalah saluran 2 karena semakin kecil nilai efisiensi tataniaganya maka semakin efisien saluran tataniaganya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, adapun saran yang dapat dilakukan yaitu:

1. Dari hasil penelitian diatas diharapkan petani dapat mengoptimalkan penjualan pada saluran 2 karena keuntungan petani lebih tinggi.. Hal ini terbukti bahwa harga ditingkat petani pada saluran 2 lebih mahal dari harga ditingkat petani pada saluran 1.
2. Berdasarkan bagian yang diterima, nilai efisiensi dan biaya tataniaga yang didapatkan dari kedua saluran yang berbeda dari pedagang, koperasi dan *coffe shop*, dapat dilihat bahwa petani yang menjual kopi kepada Koperasi lebih menguntungkan petani. Dan untuk itu penulis menyarankan sebaiknya dilakukan penelitian lebih lanjut dengan melibatkan pedagang yang berada di luar kota (Jakarta dan Medan) sehingga dengan begitu dapat dilihat perbedaan share yang lebih efektif dan efisien yang diterima oleh masing-masing lembaga.

